

Presiden Perpanjang Tugas Satgas Persiapan Kelembagaan REDD



Presiden Susilo Bambang Yudhoyono memperpanjang masa tugas Satuan Tugas Persiapan Kelembagaan REDD (Reducing Emissions from Deforestation and Degradation). Perpanjangan tugas ini dituangkan dalam Keppres No 25 Tahun 2011 yang diterbitkan pada 8 September 2011.

Sekretaris Kabinet Dipo Alam mengatakan kelembagaan Satgas REDD seharusnya berakhir pada 30 Juni 2011. Perpanjangan ini dimaksudkan karena belum semua tugas Satgas REDD yang dibentuk di bawah Keputusan Presiden Nomor 19 pada 2010 dapat terlaksana.

"Pemerintah juga melakukan penambahan anggota satgas baru yang berasal dari beberapa kementerian dan lembaga yang terkait. Penambahan ini ditujukan untuk semakin memperkuat koordinasi serta memperkaya keahlian yang diperlukan dalam memastikan terbentuknya kelembagaan REDD," kata Dipo di kantor Sekretariat Negara, di Jakarta, Selasa (13/9).

Pembentukan satgas ini merupakan penjabaran letter of intent (surat niat) untuk mengurangi emisi gas rumah kaca melalui pencegahan kerusakan dan penebangan hutan yang ditandatangani Pemerintah Indonesia dan Norwegia pada Mei 2010 di Oslo, Norwegia. Satgas ini bertanggung jawab kepada Presiden.

Satgas REDD adalah lembaga yang mempersiapkan pembentukan kerangka kerja MRV (prosedur pengukuran, pelaporan, dan verifikasi) untuk pelaksanaan mekanisme REDD. REDD adalah upaya pengurangan emisi dengan cara mencegah perusakan hutan. Melalui REDD, Norwegia akan menyalurkan satu miliar dollar AS. Untuk itu, diperlukan lembaga untuk mengelolanya.

Satgas ini, kata Dipo, akan diketuai oleh Kuntoro Mangkusubroto yang juga menjabat sebagai ketua Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan/UKP4, sedangkan sebagai sekretaris akan dijabat oleh Agus Purnomo, Staf Khusus Presiden Bidang Perubahan Iklim.

Beberapa nama anggota satgas lainnya adalah Wakil Menteri Keuangan Anny Ratnawati, Deputi pendanaan pembangunan Bappenas Lukita Dinarsyah Tuwo, Wamentan Bayu Krisnamukti, serta Kepala BPN Joyo Winoto.

Selain itu, wakil dari Kementerian Kehutanan Hadi Daryanto, wakil dari Kementerian Lingkungan Hidup Arief Yuwono, wakil dari Sekretariat Kabinet Agus Sumartono, wakil dari Kementerian ESDM. ito/AR-1